



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
PADA PENDERITA STROKE NON HEMORAGIK
DI DESA SADANGKULON**

WAHYU DWI PUTRA NUGROHO

A02020077

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
PADA PENDERITA STROKE NON HEMORAGIK
DI DESA SADANGKULON**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

WAHYU DWI PUTRA NUGROHO

A02020077

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Dwi Putra Nugroho

NIM : A02020077

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, November 2022

Pembuat pernyataan



(Wahyu Dwi Putra Nugroho)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Dwi Putra Nugroho

NIM : A02020077

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Penderita Stroke Non Hemoragik Di Desa Sadangkulon” beserta perangkat yang ada, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 26 Juli 2023

Yang Menyatakan



Wahyu Dwi Putra Nugroho

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wahyu Dwi Putra Nugroho NIM: A02020077 dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Desa Sadangkulon” telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Gombong, April 2023

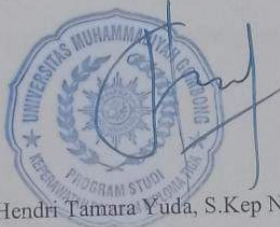
Pembimbing



Hendri Tamara Yuda, S.Kep Ns.M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Hendri Tamara Yuda, S.Kep Ns.M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wahyu Dwi Putra Nugroho dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Desa Sadangkulon” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada April 2023.

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Sawiji, M. Sc

(.....)

Penguji anggota

Hendri Tamara Yuda, S.Kep Ns. M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep Ns.M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PENDERITA STROKE NON HEMORAGIK DI DESA SADANGKULON”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan yang dijumpai dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, namun dengan adanya bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat diatasi. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

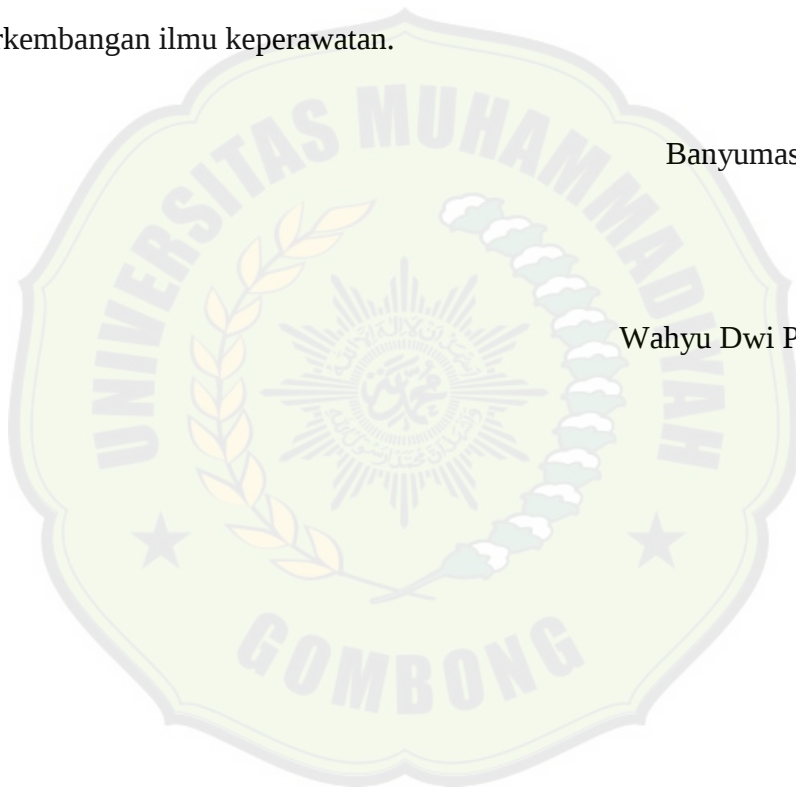
1. Herniyatun, S.Kep.Ns.M.Kep.,Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns.M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong dan dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai pada waktunya
3. Sawiji, M.Sc, selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah
4. Ernawati, S. Kep. Ns.M.Kep, selaku pembimbing akademik
5. Dosen dan Staff Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan
6. Orang tua saya Ibu Satiyah yang sudah memanjatkan doa serta dukungan yang tiada hentinya.
7. Teman-teman seperjuangan kelas 3B Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan ini

8. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Banyumas, April 2023

Wahyu Dwi Putra Nugroho



Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, Maret 2023

Wahyu Dwi Putra Nugroho¹, Hendri Tamara Yuda²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PENDERITA STROKE NON HEMORAGIK DI DESA SADANGKULON

Latar belakang: Stroke merupakan keadaan ditemukannya tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global, hal ini berlangsung selama 24 jam atau lebih dan memberat dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Terapi non farmakologi untuk mengatasi hambatan mobilitas fisik dilakukan dengan penerapan terapi genggam bola. Dengan penerapan terapi genggam bola dapat memperkuat kekuatan tangan sehingga bisa diukur.

Tujuan : Memberikan gambaran umum asuhan keperawatan pasien Stroke dalam pemenuhan kebutuhan gangguan mobilitas fisik.

Metode : karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. respondennya adalah 3 penderita Stroke Non Hemoragik. Data didapatkan melalui wawancara dan observasi.

Hasil : Setelah dilakukan terapi genggam bola, terjadi peningkatan kekuatan otot pada ketiga responden dengan nilai 1 skor.

Rekomendasi : Stroke Non Hemoragik dapat diatasi dengan penerapan terapi genggam bola untuk meningkatkan kekuatan otot.

Kata kunci: Stroke Non Hemoragik, genggam bola, kekuatan otot

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Program of Nursing Department

Faculty of Health Sciences

Muhammadiyah University of Gombong

Scientific Paper, March 2023

Wahyu Dwi Putra Nugroho¹, Hendri Tamara Yuda²

ABSTRACT

NURSING CARE OF PHYSICAL MOBILITY DISORDERS FOR NON HEMORRHAGIC STROKE SUFFER IN SADANGKULON VILLAGE

Background: Stroke is a condition of rapidly developing clinical sign of focal and global neurological deficits. These last in 24 hours or more and can lead to death caused by vascular, not by other obvious causes. Non-pharmacological therapy can be applied to overcome physical mobility disorders by applying ball grip therapy. By doing so, it can increase hand strength so that it can be measured.

Objective: Providing an overview of nursing care for stroke patients in meeting the needs of physical mobility disorders.

Method: This scientific paper is a descriptive with a case study approach. The respondents were 3 patients with Non-hemorrhagic stroke. Data was obtained through interviews and observations.

Result: After having ball grip therapy, there was an increase in muscle strength of all three respondents with a value of 1 score.

Recommendation: Non-hemorrhagic stroke can be overcome by applying ball grip therapy to increase muscle strength.

Keywords: Non-hemorrhagic stroke, ball grip, muscle strength

¹ Student of Muhammadiyah University of Gombong

² Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Asuhan Keperawatan Stroke Dalam Gangguan Mobilitas Fisik	5
1 Pengkajian	5
2 Diagnosa	7
3 Perencanaan	8
4 Pelaksanaan	11
5 Evaluasi	11
B. Konsep Gangguan Mobilitas Fisik	11
1 Pengertian	11
2 Penyebab	11
3 Kondisi Klinis terkait	12
4 Penilaian Kekuatan Otot Manual Muscle Testing.....	12
C. Konsep Stroke Non Hemoragik.....	13

1 Pengertian	13
2 Etiologi	13
4 Manifestasi Klinis.....	14
D. Konsep Gangguan Bola.....	14
1 Pengertian	14
2 Tujuan.....	14
3 Langkah - Langkah.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Subyek Studi Kasus	16
C. Definisi Operasional	16
D. Instrumen Studi Kasus	17
E. Metode Pengumpulan Data	17
F. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	18
G. Analisis dan Penyajian Data	18
H. Etika Studi Kasus	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Studi Kasus	20
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Studi Kasus	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DARTAR TABEL

- Tabel 4.1 Tabel Tanda dan Gejala Sebelum Sesudah Terapi Genggam bola
- Tabel 4.2 Tabel Kemampuan Dalam Melakukan Terapi Genggam Bola
Sebelum dan Sesudah Diberikan
- Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengukuran Kekuatan Otot dengan MMT Sebelum dan
Sesudah Diberikan Terapi Genggam bola



DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 1	: PSP
Lampiran 2	: Lembar Informed Consenst
Lampiran 3	: Lembar SOP
Lampiran 4	: Lembar Observasi Pasien
Lampiran 5	: Lembar Bimbingan
Lampiran 6	: Lembar Uji Turnitin
Lampiran 7	: Lembar Bimbingan Askep Pasien 1, 2 dan 3
Lampiran 8	: Dokumentasi Penerapan genggam bola
Lampiran 9	: Jurnal Dasar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) adalah kondisi kronis yang tidak menular antara orang yang satu ke yang lain. Ada berbagai jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) termasuk penyakit stroke, jantung, hipertensi, kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan diabetes melitus. Penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian hampir 70% di dunia. Dalam 10 tahun terakhir Indonesia menghadapi masalah *triple burden diseases*. PTM menggambarkan peningkatan dari tahun ke tahun (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Stroke menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan keadaan ditemukannya tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global, yang berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dapat memberat dan dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Stroke terjadi karena pembuluh darah yang berada di otak mengalami penyumbatan atau bisa juga pecah yang dapat menyebabkan sebagian otak tidak memperoleh pasokan darah yang membawa oksigen yang dibutuhkan sehingga mengalami kematian sel atau jaringan (Kemenkes RI, 2019). Pengertian lain tentang stroke atau kecelakaan serebrovaskular (CVA) merupakan gangguan akut yang berasal dari perfusi atau pembuluh darah yang berada di otak sekitar 85% adalah stroke iskemik dan 15% adalah stroke hemoragik (Khaku dan Tadi, 2021).

Stroke telah menyebabkan kematian korban sebanyak 15 juta lebih pertahunnya. Stroke di sebut juga penyakit nomor tiga yang menyebabkan kecacatan dan kematian terbanyak di dunia (Kiswanto dan Chayati, 2021). Di dunia, China menjadi negara dengan kematian ynag besar disebabkan oleh stroke (19,9% dari total angka kematian di China) (Mutiarasri, 2019). Data dari *South Asian Medical Information Centre (seamic)*, mengatakan jika angka kematian stroke di negara Indonesia menjadi yang terbesar

selanjutnya diposisi selanjutnya oleh negara Filipina, negara Singapura, negara Brunei Darussalam, negara Malaysia dan negara Thailand (Rahmadani dan Rustandi, 2019). Untuk prevalensi stroke di negara Indonesia tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur lebih dari sama dengan 15 tahun sebesar 10,9% atau sejumlah 2.120.362 orang. Kelompok umur 55-64 tahun menjadi kelompok umur yang paling banyak kejadian penyakit stroke sebesar 33,3%. Untuk Jawa Tengah sendiri prevalensi penyakit stroke sebanyak 11,8% (Risikesdas, 2018). Untuk di desa Sadangkulon sendiri penderita stroke pada tahun 2022 sebanyak 10 orang. Kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga atau penderita stroke dalam menangani stroke yang diderita adalah rutin minum obat yang diberikan oleh dokter dan melakukan ROM (Laporan Kadus 2022).

Penyakit stroke dapat mempengaruhi produktivitas dari penderitanya karena dapat menyebabkan kecacatan permanen. Menurut BPJS Kesehatan, penyakit stroke merupakan salah satu penyakit dengan memiliki biaya tertinggi, menghabiskan biaya pelayanan kesehatan terhitung sebesar 2,56 triliun pada tahun 2018. Pada pasien stroke jumlah pasien terjadi peningkatan setiap tahunnya menjadikan pembiayaan pada layanan kesehatan semakin meningkat (BPJS, 2019).

Faktor risiko stroke hampir sama dengan faktor risiko penyakit jantung koroner dan penyakit pembuluh darah lainnya. Faktor risiko stroke antara lain ada hipertensi, obesitas, merokok, gaya hidup kurang gerak, peningkatan kadar lemak dan diabetes. Mengubah gaya hidup dengan cara diet, meningkatkan aktivitas fisik dan mengurangi rokok disebut upaya untuk mencegah dan menurunkan kematian akibat stroke (Kemenkes RI, 2018).

Manifestasi klinis untuk stroke antara lain adalah gangguan motorik, stroke dapat menyebabkan kelumpuhan, terutama di sisi yang terkena, timbulnya nyeri, bagian lokasi pada bahu dan pola jalan yang salah. Hemiparase adalah melemahnya salah satu anggota tubuh yang termasuk gangguan motorik yang sering kali dialami oleh pasien dengan penyakit stroke (Black dan Hawks, 2014).

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya stroke antara lain dengan mengkonsumsi gizi yang seimbang, lakukan olahraga teratur. Pendidikan kesehatan digunakan untuk menolong pasien dan keluarga untuk dapat melakukan perawatan terhadap diri sendiri, keluarga sendiri dan mempertanggungjawabkan untuk kesehatan diri sendiri. Pendidikan kesehatan terdiri dari beberapa bidang antara lain promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, masalah kesakitan /disabilitas dan dampaknya kepada pasien dan keluarga. Tujuan dari kegiatan promosi kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan di bidang mengenali tanda dan gejala stroke, mencegah kekambuhan stroke dan membuat perubahan di bidang modifikasi perilaku terkait gaya hidup (Syahwal, 2020).

Terapi non farmakologi untuk mengatasi hambatan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik adalah dengan cara penerapan genggam bola sebab dengan genggam bola dapat memperkuat kekuatan tangan sehingga bisa diukur. Pendekatan lain yang dapat digunakan adalah latihan range of motion (ROM), yang dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan kekuatan otot, mempertahankan mobilitas sendi, meningkatkan aliran darah, dan meredakan ketegangan. Jaringan otot perlahan bisa memanjang atau memendek saat Anda melakukan aktivitas. Dukungan ini juga dapat diartikan sebagai motivasi agar penderita lebih giat berlatih dan berkeinginan untuk sembuh (Pongantung, H & Sampe Anita, 2018).

Salah satu intervensi yang dapat diterapkan pada pasien stroke salah satunya melakukan latihan gerak dengan menggenggam bola karet. Intervensi ini dapat memperbaiki pada tonus otot dengan merangsang otot untuk berkontraksi dan relaksasi melalui latihan menggenggam bola karet (LeMone, Burke dan Bauldoff, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan terapi genggam bola untuk pasien stroke agar pasien mampu menggerakkan ekstremitas yang lumpuh akibat penyakit stroke yang diderita.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan terapi genggam bola dapat menguatkan otot pada penderita stroke?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pasien stroke dalam pemenuhan kebutuhan gangguan mobilitas fisik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian pada pasien stroke hemoragik.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa sampai evaluasi pada pasien stroke hemoragik.
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan setelah diberikan terapi genggam bola.
- d. Mendeskripsikan kemampuan diri sebelum diberikan terapi genggam bola.
- e. Mendeskripsikan kemampuan diri setelah diberikan terapi genggam bola.

D. Manfaat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara penanganan pasien stroke khususnya untuk mengembalikan kekuatan otot yang melemah akibat penyakit yang diderita.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien stroke.

3. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan terapi genggam bola pada penderita stroke non hemoragik dan mengimplementasikan prosedur terapi genggam bola pada pasien stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Black & Hawks (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan. (S. Akli & N.H. Setyawan, Penerj.) (Ed. 8. Vol 3). Singapura: Elsevier Inc.
- BPJS (2019). Kesehatan dalam slide paparan Dit P2PTM. Dikutip dari: <http://p2prm.kemendes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/jaminan-kesehatan-nasional-kita>
- Faridah U., Sukarmin, & Sri, K (2018). Pengaruh Rom Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot gengaman Pasien Stroke Di RSUD Raa Soewondo Pati. Indonesia Jurnal Perawat, 3 (1), 36-34.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI (2018). Laporan Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018, 53(9), 181-222.
- Kemendes RI (2019). InfoDatin Stroke Dont Be The One (Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI) (pp.1-6).
- Khaku, Aunali S. and Prasanna Tadi (2021). *Cerebrovaskular Disease*. CBI Bookshelf. A service of the National Library of Medicine, National Institutes of Health. StarPearls. Treasure Island (FL): StarPearls Publishing; 2021 Jan-31.

- Kiswanto,L., &Chayati, N (2021). Efektifitas penerapan elevasi kepala terhadap peningkatan perfusi jaringan otak pada pasien stroke. *Journal of telenursng*, 3(2), 519-525
- Koerniawan, D., Daeli, N., & S (2020). Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome dan Intervensi Pada Asuhan Keperawatan. *jurnal Keperawatan Silampari*, 3 (2), 739-751
- Laporan kadus (2022)
- LeMone, Burke & Bauldoff (2016). *Keperawatan Medikal Bedah*. (M.T. Iskandar& R.P. Wulandari, ED., W. Praptiani, D. Widiarti & N. B. Subekti, Penerj.) (Ed. 5). Jakarta:EGC.
- Maryanto,Q., Herisanti, W., Surabaya , K. (2018). *The effect of combination*. 7642,113-123. Indonesian journal of nursing and midwifery.
- Misbach (2018). *Stroke dan Patofisiologi Manajemen*. FKUI. Jakarta
- Mutiarasari, D (2019). Ischemic Stroke: Symptoms, Risk factors and Prevention. *Medika taduloko, jurnal Ilmiah Kedokteran*, 1(2), 36-44
- Nurtanti, S., & Ningrum, W. (2018). Efektifitas range Of Motion (ROM) Aktif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Penderita Stroke. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7(1), 14-18.
- Padila. 2012. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pongantung, H., Fransiska, A., Ada, V.p., & Hingkam, V (2018). Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Terhadap Rentang Gerak Sendi Ekstremitas Atas pada Pasien Pasca Stroke di Makassar, *Jurnal Islmaic Nursing*. 3 (1).
- PPNI, Tim Pokja SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Rahmadani, E., & Rustandi, H (2019). Peningkatan kekuatan otot pasien stroke non hemoragik dengan hemiparese melalui latihan range of motion (ROM) pasif. *Jurnal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 354-363.
- Sekunda, M. S. S., & Tokan, P.K. (2020). Penerapan Format Baru Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Poli Rawat Jalan Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5 (1), 61-69.

Sudrajat, B.(2017). Penerapan terapi mengenggam bola menggunakan bola karet untuk pemenuhan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik (Doctoral disertation, STIKES Muahammadiyah Gombong).

Syahwal, M (2020). Implementasi Health Education Dalam Meningkatkan Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan* Volume 03 (03) 23-25

Uripah, Sri (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Perkembangan Remaja Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orang Tua di Wilayah Puskesmas Gombong II. Doctoral Disertation STIKES Muhammadiyah Gombong.



LAMPIRAN



Lampiran 1

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong/Keperawatan Progam Diploma III dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PENDERITA STROKE NON HEMORAGIK DI DESA SADANGKULON"
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah yang dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragik. Penelitian ini akan berlangsung selama tiga hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan metode wawancara yaitu metode memperoleh data secara lisan dari seorang pasien dengan memeriksa kekuatan otot. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 085747849877

Peneliti

.....
Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 2

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul laporan kasus yang akan dilakukan oleh Wahyu Dwi Putra Nugroho dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PENDERITA STROKE NON HEMLORAGIK DI DESA SADANGKULON”

Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi pada laporan kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pelaksanaan laporan kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen, Januari 2023

Saksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Kebumen, Januari 2023

Peneliti

(Wahyu Dwi Putra Nugroho)

Lampiran 3

Standar Operasional Prosedur

Standar operasional prosedur terapi menggenggam bola menurut (Sudrajat, 2017).

TATA CARA MELAKUKAN TERAPI MENGGENGAM BOLA

Pengertian	Terapi genggam bola karet merupakan satu terapi ROM (non farmakologi) untuk meningkatkan kekuatan otot tubuh
Tujuan	1. Meningkatkan kekuatan otot tubuh 2. Memperbaiki tonus otot maupun reflek tendon yang mengalami kelemahan 3. Menstimulasi saraf motorik pada tangan yang akan diteruskan ke otak 4. Membantu membangkitkan kembali otak terhadap otot-otot
Kebijakan	Pasien dengan stroke non hemoragik
Petugas	Perawat
Peralatan	1. Lembar pengukur kekuatan otot (MMT) 2. Bola karet
Prosedur	A. Tahap Pra-Interaksi
Pelaksanaan	1. Menyiapkan SOP penerapan terapi genggam menggunakan bola karet 2. Menyiapkan alat 3. Melihat data pasien 4. Melihat intervensi keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat 5. Mengkaji kesiapan pasien untuk melakukan terapi genggam bola menggunakan bola karet 6. Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman 7. Mencuci tangan

B. Tahap Orientasi

1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri
2. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontak waktu
3. Menjelaskan tujuan dan prosedur
4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien

C. Tahap Kerja

1. Membaca tasmiyah
2. Posisikan pasien nyaman mungkin dan memposisikan tangan anatomis horizontal yang tidak mengalami kelemahan
3. Letakkan bola karet diatas telapak tangan
4. Instruksikan pasien untuk menggenggam atau mencengkram bola karet
5. Kemudian kendurkan genggamannya atau cengkraman tangan
6. Lalu genggam atau cengkram kembali bola karet kembali dan lakukan berulang-ulang selama durasi 1-2 menit
7. Setelah selesai kemudian instruksikan pasien untuk melepaskan genggamannya atau cengkraman bola karet pada tangan
8. Kemudian lakukan terapi genggamannya bola karet kembali sesuai keinginan pasien sendiri.

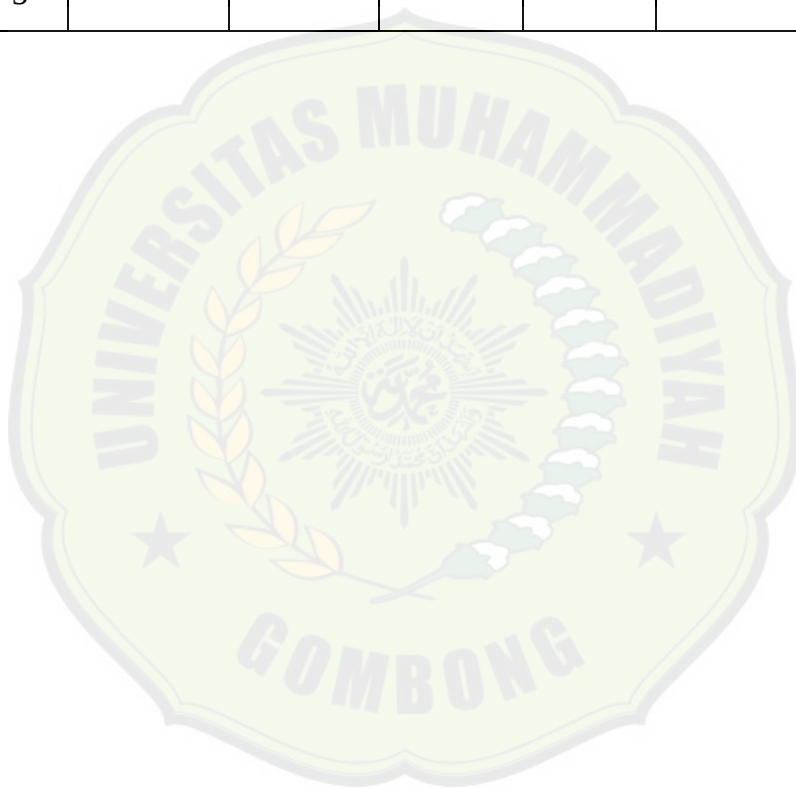
D. Tahap terminasi

1. Melakukan evaluasi tindakan
2. Menganjurkan pasien untuk melakukan kembali terapi genggam bola karet
3. Membaca tahmid dan berpamitan dengan pasien
4. Mencuci tangan
5. Mencatat dalam lembar catatan keperawatan.

Lampiran 4

Lembar observasi

Hari ke-	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1						
2						
3						

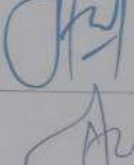
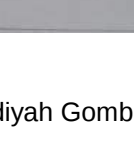




PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Wahyu Dwi Putra Nugroho
 NIM/NPM : A02020077
 NAMA PEMBIMBING : Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.,M.Kep

TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
17/10 - 22	Tema	
21/10 - 22	Bab I teori	
26/10 - 22	Bab I teori, logis dan 2	
3/11 - 22	Bab II teori	
5/11 - 22	Bab II ok	
7/11 - 22	Bab III teori	
22/11 - 22	Ace project	
21/3/23	Bab IV teori	
29/3/23	Bab IV teori	
	Bab IV & V ok	
26/7 - 23	English Abstract - It's done	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda S.Kep.Ns.,M.Kep)



Lampiran 6

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

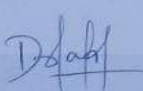
Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Desa Sadangkulon

Nama : Wahyu Dwi Putra Nugroho
NIM : A02020077
Program Studi : DIII Keperawatan
Hasil Cek : 15%

Gombong, 31 Maret 2023

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A.)


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)